

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2011-2013. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan pertambangan per tahunnya sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 51 laporan tahunan perusahaan yang dianalisis. Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, meningkatnya laba bersih perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Sehingga kenaikan ROE justru menurunkan Price Earning Ratio (PER). Selain itu, profitabilitas mayoritas perusahaan pertambangan sangat fluktuatif dan tidak wajar, sehingga kenaikan profitabilitas justru menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan dan pada akhirnya memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya investor tidak memperhatikan likuiditas ketika menilai perusahaan meskipun perusahaan memiliki nilai likuiditas yang baik. Ketika perusahaan dalam kondisi yang likuid, investor menganggap hal itu belum dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Penilaian investor masih terfokus pada tingkat keefisienan perusahaan dalam mengelola modalnya. Ini berarti investor mengabaikan resiko kegagalan perusahaan dalam membayar hutangnya.
3. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya investor masih mengutamakan informasi keuangan dalam menilai perusahaan dibandingkan dengan informasi non-keuangan. Selain itu perusahaan sektor pertambangan yang dalam kegiatan bisnisnya bersentuhan langsung dengan sumber daya alam masih memiliki tingkat kesadaran yang kecil dalam pengungkapan lingkungannya. Transparansi mengenai program pelestarian lingkungan perusahaan semata-mata hanya untuk pemenuhan regulasi yang ada. Sehingga sebanyak apapun item pengungkapan lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya tidak mempengaruhi penilaian investor dalam melakukan investasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah akan pentingnya informasi keuangan dan non-keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang

merupakan tujuan utama perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terkait. Implikasi-implikasi tersebut adalah:

1. Profitabilitas terbukti memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan sehingga peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, jika ingin dinilai baik oleh pihak eksternal, perusahaan harus konsisten dalam mengelola modalnya. Sehingga perusahaan tidak mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas secara drastis. Fluktuatifnya tingkat profitabilitas perusahaan pertambangan menurunkan tingkat kepercayaan investor untuk melakukan investasinya sehingga harga saham tidak berkembang. Pihak manajemen dituntut untuk bekerja lebih baik sehingga profitabilitas cenderung meningkat dengan stabil dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Tingkat likuiditas terbukti tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini dikarenakan mayoritas perusahaan pertambangan tidak mengalami masalah likuiditas. Hal ini membuat investor tidak berfokus pada likuiditas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pihak manajemen telah mengelola likuiditas perusahaan dengan baik, akan tetapi ini tidaklah cukup. Perusahaan harus mengelola dengan baik segala aspek yang menjadi fokus utama pihak eksternal dalam melakukan penilaian perusahaan. Tidak hanya dari likuiditas, tetapi juga pada pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan lainnya. Karena jika hal tersebut

terpenuhi, investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

3. Pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk meningkatkan kesadaran akan perbaikan dan pelestarian lingkungan agar pencemaran yang dilakukan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan. Transparansi program lingkungan dalam bentuk pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan jangan hanya digunakan untuk peningkatan citra perusahaan atau pemenuhan regulasi pemerintah. Pengungkapan lingkungan harus merefleksikan itikad yang nyata dari perusahaan untuk menjaga lingkungan sekitar guna kepentingan banyak pihak. Program lingkungan harus terintegrasi dalam pelaporan keuangan perusahaan, sehingga pelestarian lingkungan dari pencemaran yang dilakukan perusahaan tidak hanya sekedar narasi tanpa bukti. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan terlaksananya hal tersebut.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang memiliki harga saham yang lebih berkembang agar kenaikan profitabilitas tidak memberi arah yang berlawanan (negatif) dengan PER. Serta menggunakan sampel yang memiliki tingkat

pengungkapan lingkungan yang baik. Sehingga hasil pengamatan akan lebih baik lagi.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih merefleksikan keadaan sekarang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila meneliti tentang nilai perusahaan disarankan untuk menggunakan pengukuran atau proksi yang lebih relevan dan cocok dengan sampel perusahaan yang digunakan seperti rasio Tobin's Q atau Price Book Value sehingga hasil pengamatan lebih merefleksikan nilai perusahaan yang sesungguhnya.
4. Peneliti selanjutnya apabila meneliti tentang pengungkapan lingkungan sebaiknya menggunakan indeks yang dapat mengukur pengungkapan lingkungan dengan lebih baik dan memiliki item pengungkapan yang lebih rinci seperti *Global Reporting Initiative Indeks (GRI Indeks)* yang memiliki 30 item pengungkapan. Selain itu disarankan peneliti selanjutnya mempertimbangkan biaya aktual atau biaya *real* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program lingkungan sebagai pengukuran variabel pengungkapan lingkungan.
5. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan variabel *financial* dan *non-financial* secara bersamaan, lebih baik diseimbangkan jumlahnya. Selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, *sustainability report* dan *corporate social*

responsibility dan variabel-variabel lain sebagai variabel independent yang mempengaruhi nilai perusahaan.